

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh melalui *website* Kementerian Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah ([www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)), pada tahun 2016-2017 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami peningkatan sebesar 1.271.440 usaha atau mengalami kenaikan sebesar 2,06% sedangkan menurut Sensus Ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistika Jawa Barat ([jabar.bps.go.id](http://jabar.bps.go.id)) pada tahun 2016 menunjukkan bahwa Usaha Mikro Kecil (UMK) mencapai lebih dari 4,5 juta usaha.

Hal tersebut menunjukkan persaingan antar perusahaan akan semakin sengit untuk menjadi yang terbaik dalam hal memenuhi permintaan pasar. Meningkatnya persaingan dan adanya variasi permintaan yang kompleks mengharuskan para pemilik perusahaan untuk memiliki strategi dan standar produk yang tinggi. Suatu perusahaan menanamkan sebagian besar modalnya dalam sistem produksi dan operasi dengan harapan untuk mengembangkan ruang lingkup usaha dan kemampuan dalam meningkatkan laba perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, fungsi pembelian atau persediaan memiliki peranan penting dalam menunjang proses operasi. Fungsi pembelian bertanggung jawab dalam melakukan pembelian bahan baku atau produk yang dibutuhkan untuk proses produksi dalam perusahaan tersebut atau untuk dijual kembali sehingga bahan baku ataupun produk yang dibutuhkan dapat dipenuhi tepat waktu dengan kualitas yang baik dengan harga yang tinggi. Sedangkan fungsi persediaan

bertanggung jawab dalam penyediaan dan pengeluaran bahan baku ataupun produk yang dibeli, melakukan pengendalian terhadap bahan baku atau produk yang ada serta melaporkan apabila bahan baku atau produk telah mencapai titik pemesanan kembali ataupun *stockout*. Seringkali perusahaan mengalami permasalahan pada perencanaan dan pengendalian persediaan, mulai dari bahan baku hingga barang jadi. Masalah-masalah yang berkaitan dengan persediaan dapat berupa biaya simpan yang terlalu besar atau kekurangan persediaan yang mengakibatkan perusahaan terancam kehilangan konsumen, oleh karena itu perusahaan haruslah mempunyai perencanaan agar perusahaan tetap bisa memproduksi dengan lancar.

Penelitian ini dilakukan pada usaha kecil yang bergerak dalam hal *fashion*, persaingan ketat yang terjadi di antara perusahaan *fashion* dalam menghasilkan barang atau menjual barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang mempunyai kualitas serta dapat bersaing di persaingan global. Dalam mempertahankan keunggulannya perusahaan perlu memperhatikan banyak aspek salah satunya adalah persediaan. Dalam industri *fashion*, bahan baku merupakan hal yang penting untuk memperlancar produksi. Tanpa adanya bahan baku yang cukup maka akan menghambat produksi dan akan mengancam perusahaan akan kehilangan konsumennya yang akan berdampak pada kurangnya *profit* yang didapat oleh perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan haruslah mempunyai sistem pengendalian persediaan yang baik agar perusahaan bisa berjalan dengan baik.

Permintaan dalam industri ini tidak menentu disebabkan siklus produk *fashion* yang cepat berubah. Kebutuhan setiap konsumen dalam industri ini

tidaklah sama, sehingga kekurangan maupun kelebihan *stock* dapat terjadi dan mengakibatkan keuntungan yang diperoleh tidak maksimum.

Jika persediaan bahan baku sangat kecil, maka keuntungan yang didapat oleh perusahaan juga akan tertekan karena ada *stockout* yang terjadi karena perusahaan kehabisan persediaan yang mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan karena permintaan konsumen tidak terpenuhi. Ataupun adanya *backorder* yang terjadi karena perusahaan kehabisan persediaan yang mengakibatkan tertundanya keuntungan yang diperoleh perusahaan pada saat itu juga. Berdasarkan beberapa masalah seperti itulah maka sistem pengendalian persediaan diperlukan, yaitu menentukan berapa banyak kuantitas yang harus dibeli, kapan pemesanan harus dilakukan, berapa kuantitas yang harus selalu ada dalam persediaan (*safety stock*).

Toko NAGA MAS merupakan toko kecil yang bergerak pada penjualan kain, produk yang dijual dalam toko tersebut merupakan produk yang dijual kembali, yaitu antara lain: katun, *woolpeach*, *balotelli*, *drill*, *oxford*, corak batik, corak anak, dan lain-lain. Permasalahan yang sering dihadapi oleh toko ini adalah banyaknya kekurangan persediaan pada beberapa jenis kain. Jika barang yang diinginkan konsumen sedang *stockout*, ada beberapa konsumen yang tetap membeli dan mau menunggu, namun ada juga beberapa konsumen yang tidak jadi membeli dan mencari ke toko yang lain. Penulis ingin meneliti pada jenis kain *oxford* dikarenakan banyaknya peminat pada jenis kain ini.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “PENGENDALIAN PERSEDIAAN KAIN *OXFORD* DENGAN

METODE PROBABILISTIK GUNA MEMINIMUMKAN BIAYA PERSEDIAAN PADA TOKO NAGA MAS”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah data pemesanan dan penjualan kain *oxford* di toko NAGA MAS periode AGUSTUS 2017-JULI 2018 DAN AGUSTUS 2018-SEPTEMBER 2019 dengan persediaan di akhir bulan JULI 2017 sebesar 8 *roll*.

**Tabel 1.1 Data persediaan Bahan Baku Kain Periode 2017-2019**  
(Satuan dalam *roll*)

Bulan	2017-2018			2018-2019		
	Pesan	Terjual	Gudang	Pesan	Terjual	Gudang
OKTOBER	35	38	5	45	47	7
NOVEMBER	40	46	-1	40	46	1
DESEMBER	55	52	3	50	50	1
JANUARI	50	47	6	45	48	-2
FEBRUARI	50	46	10	45	44	1
MARET	55	57	8	45	43	3
APRIL	60	63	5	50	51	2
MEI	65	72	-7	65	69	-4
JUNI	80	86	-6	75	80	-5
JULI	95	98	-3	95	97	-2
AGUSTUS	60	56	4	65	55	10
SEPTEMBER	50	45	9	35	30	15

Sumber: Dokumentasi Toko NAGA MAS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada masalah pada persediaan kain yang terjadi pada bulan November 2017, Mei-Juli 2018, Januari 2019 dan Mei-

Juli 2019. Penyebab lonjakan permintaan pada bulan Mei-Juli disebabkan oleh tahun ajaran baru, sedangkan penyebab kurangnya persediaan disebabkan perhitungan persediaan pada bulan tersebut hanya berdasarkan perkiraan saja.

Berdasarkan uraian di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana metode pengendalian persediaan yang tepat untuk kain *oxford* pada toko NAGA MAS?
2. Berapa biaya persediaan minimum yang dapat ditekan pada toko NAGA MAS?

Adapun batasan masalah penelitian adalah kain *oxford* karena jenis kain ini paling diminati.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menentukan metode pengendalian persediaan yang tepat untuk kain *oxford* pada toko NAGA MAS
2. Untuk mengetahui seberapa besar biaya persediaan yang dapat ditekan pada toko NAGA MAS.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, seperti:

- Bagi penulis

Dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu manajemen yang telah didapat dari masa perkuliahan khususnya mata kuliah Manajemen Operasi tentang

pengendalian persediaan.

- Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk menanggulangi permasalahan yang terdapat pada pengendalian persediaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terbagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan gambaran situasi yang menjadi latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan disertai dengan data yang menunjukkan adanya masalah. Kemudian berdasarkan gambaran tersebut dirumuskan pernyataan-pernyataan yang mengandung masalah penelitian, disertai dengan hasil yang akan dicapai serta manfaat penelitian.

Bab II : Landasan Teoritis

Dalam bab ini akan dikemukakan berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian atau analisis yang digunakan.

Bab III : Obyek dan Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan deskripsi singkat tentang objek penelitian. Kemudian berisikan penjelasan dalam ruang lingkup mana penelitian ini dapat dikategorikan, teknik pengumpulan data yang digunakan, jenis-jenis data yang dibutuhkan dan darimana data tersebut didapatkan

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini dilakukan kajian atau analisis terhadap materi yang dibahas sesuai judul yang ada.

Bab V : Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan.

